

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas V di MI Abnaul Wathon Kabupaten Cirebon diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari rekapitulasi angket, rata-rata persentase pendidikan dalam keluarga diperoleh sebesar 61% dan dinilai cukup. Dalam hal ini tentunya pendidikan dalam keluarga sangat berpengaruh untuk tumbuh kembang anak, termasuk motivasi belajarnya. Jika ia menemukan kenyamanan dalam rumah maka ia akan merasa senang menjalankan aktivitas apapun dirumah, sama halnya dengan belajar atau semacamnya. Namun, jika dirumah ia tidak menemukan kenyamanan maka untuk belajar pun ia akan merasa enggan dan akhirnya berdampak pada motivasi belajarnya yang kurang disekolah selama pembelajaran.
2. Dilihat dari persentase, rata-rata persentase angket untuk motivasi belajar siswa kelas V di MI Abnaul Wathon Kabupaten Cirebon sebesar 82% dan dinilai sangat baik. Adapun motivasi yang diberikan oleh orang tua berupa pemberian motivasi secara langsung, pemberian hadiah, serta pemberian nasihat-nasihat dan mengontrol proses pembelajaran anak di rumah.
3. Pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas V di MI Abnaul Wathon Kabupaten Cirebon sebesar 68,2% dan sisanya 31,8% dipengaruhi faktor lainnya. Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dalam keluarga dapat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas V di MI Abnaul Wathon Kabupaten Cirebon.

B. Implikasi

Pengaruh pendidikan dalam keluarga sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, karena keluarga adalah kunci utama bagi anak untuk mendapatkan semuanya, termasuk juga dukungan atau dorongan dari orang tua atau siapapun yang terlibat dalam keluarga tersebut, jika pendidikan keluarga berjalan baik tentunya itu akan membuat semangat belajar anak semakin baik dan tinggi.

C. Saran

1. Untuk orang tua, sebagai orang tua harus menjaga amanah berupa anak ini dengan sebaik-baiknya sehingga dapat mengantarkan anak menuju hidup yang lebih baik lagi. Orang tua hendaknya memberikan perhatian perkembangan anak yaitu dengan mengetahui hal-hal apa saja yang dapat membantu mengembangkan kepribadian anak yang baik sehingga terbentuk suatu kepribadian yang prestatif yang termanifestasikan dalam ketaqwaan dan amal shaleh yang tercipta dalam diri anak. Selain itu orang tua juga harus bisa mengontrol dimana anaknya bergaul. Berilah nasihat yang baik ketika anak melakukan hal yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama maupun nilai-nilai sosial.
2. Untuk anak, siswa hendaknya pandai dalam berinteraksi dalam lingkungan baik di keluarga, sekolah maupun masyarakat, dengan selalu menerapkan sopan santun kepada sesama dan hendaknya bisa membentengi diri dari pengaruh negatifnya, serta bisa memanfaatkan lingkungan belajar siswa di sekolah dengan baik .